

ABSTRAK

Rifqi Lukman Zaelani: *Manajemen Peserta Didik* (Penelitian di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung)

Permasalahan yang dihadapi oleh MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung dalam bidang peserta didik yaitu di bagian manajemen penerimaan yang kurang dalam penrekrutan, pembinaan yang masih kurang, manajemen alumni yang belum terkordinir dan terorganisasi dan manajemen ekstrakurikuler yang masih di anggap membosankan.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa peserta didik merupakan bagian terpenting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Oleh karenanya peserta didik harus dikelola dengan sebaik mungkin, mulai dari bagaimana pendaftaran dan penerimaan untuk siswa baru, bagaimana pembinaan siswanya, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerimaan peserta didik baru di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung, mendeskripsikan pembinaan peserta didik di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung, mendeskripsikan kelulusan dan alumni di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung, dan mendeskripsikan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode ini mendeskripsikan manajemen peserta didik MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung. Data yang sesuai diperoleh berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung. Kemudian dianalisis dan diuji keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan audit kepastian.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung melakukan seluruh rangkaian manajemen peserta didik mulai dari penerimaan atau pengrekrutan peserta didik baru di setiap akhir tahun ajaran menjelang awal tahun ajaran baru, pegelompokan peserta didik dilaksanakan di awal tahun ajaran baru dengan indikator yang telah ditentukan oleh pihak madrasah, pembinaan peserta didik yang dilakukan melalui pembelajaran dari muatan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian prosedur perpindahan peserta didik telah mengikuti prosedur dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, menentukan kriteria kelulusan dan mewadahi alumni, serta menyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.